

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib diajarkan kepada seluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan sampai Perguruan Tinggi (PT). Hal itu dimaksudkan agar siswa mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa dengan segala aspeknya, yakni menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis.

Bagi guru, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu tantangan tersendiri, mengingat bahasa ini bagi sebagian sekolah merupakan bahasa pengantar yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran yang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif (Depdiknas, 2006).

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap

keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan ketiga keterampilan lainnya. Adapun dalam kenyataan masih banyak permasalahan yang menyangkut tentang kesulitan belajar siswa sekolah dasar dalam memahami dan mempraktekkan tiap aspek keterampilan berbahasa. Salah satunya adalah aspek menulis. Menulis merupakan salah satu latihan berpikir pada diri siswa untuk mengembangkan fantasi, imajinasi dan melatih daya cipta. Untuk itu guru harus dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulisnya seperti menulis karangan narasi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus dilatihkan oleh guru kepada siswa. Untuk itu guru harus dapat memberikan motivasi agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran menulis karangan. Akan tetapi masih terdapat beberapa guru dalam memberikan pembelajaran menulis lebih banyak teori daripada melatih keterampilannya. Selain itu guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode atau pendekatan yang kurang bervariasi. Sehingga yang terjadi di kelas adalah siswa tidak aktif sedangkan guru berdiri di depan kelas menjelaskan materi pelajaran. Dengan keadaan seperti di atas tidak ada lagi suasana yang menyenangkan, siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Pengajaran menulis dikenal empat jenis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Tulisan narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu

peristiwa yang tersusun secara teatur sehingga menimbulkan pengertian-pengertian yang dapat merefleksikan interpretasi penulisnya.

Pada dasarnya, semua keterampilan dalam bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, tetapi menulis memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan tradisi menulis. Siswa sekolah dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Dengan kata lain, pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis di jenjang sekolah selanjutnya.

Salah satu standar kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar adalah, “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis” dengan kompetensi dasar, “Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.” Sedangkan indikator pembelajarannya adalah, “Menentukan judul karangan dengan tepat sesuai pengalaman” dan “Menulis karangan narasi” (Depdiknas, 2006: 91).

Salah satu bentuk menulis adalah menulis narasi yang sengaja dipilih dalam penelitian ini karena merupakan bentuk karangan yang bertujuan menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada

suatu waktu kepada pembaca. Hal terpenting dalam karangan narasi adalah unsur tindakan sehingga ketika membaca karangan narasi pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu sendiri. Namun, kenyataan menunjukkan keterampilan menulis karangan narasi siswa masih sangat rendah.

Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Bila guru mengajar dengan memberikan banyak latihan, maka siswa belajar melalui pengalaman. Namun, pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas V SDN Cijati masih mengalami berbagai masalah. Hal ini dibuktikan dengan siswa masih mengalami kesulitan menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, misalnya dapat dilihat dari tugas karangan siswa. Pada umumnya siswa belum maksimal menceritakan secara runtut rangkaian peristiwa yang terjadi.

Berpijak dari data hasil belajar pada siswa kelas V di SDN. Cijati Kabupaten Cianjur keterampilan menulis karangan narasi siswa masih sangat rendah. Rata-rata nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Cijati menunjukkan belum ada siswa yang mencapai SKBM 70 dari 32 siswa. Penulis sangat tertarik untuk meneliti hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi siswa dalam proses belajar mata pelajaran bahasa indonesia.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD. Negeri Cijati Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. Negeri Cijati Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SD. Negeri Cijati Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2010/2011?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. Negeri Cijati Tahun Pelajaran 2010/2011

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas V SD. Negeri Cijati Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2010/2011 dalam menulis karangan narasi

D. MANFAAT

Ada beberapa manfaat yang dapat digunakan dari hasil penelitian penelitian ini yaitu:

Manfaat teoritis

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
2. Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai salah satu bahan kajian dan diskusi tentang hasil-hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis .
3. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan masukan untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan.

Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa indonesia dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi, terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah, yaitu guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Pihak Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia, yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu :

Bab Pertama adalah Pendahuluan, yang menjelaskan tentang : latar belakang masalah, permasalahan, tujuan, manfaat, dan sistematika skripsi.

Bab Kedua adalah Landasan teori, yang menjelaskan tentang : teori-teori yang melatar belakangi penelitian ini.

Bab Ketiga adalah Metode Penelitian, yang menjelaskan tentang : lokasi ,subjek, variabel penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, tehnik pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian

Bab Keempat adalah Hasil penelitian dan pembahasan, yang menjelaskan tentang : hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima adalah Penutup, yang menjelaskan tentang : kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan kesimpulan kepada pihak yang terkait.